

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara menggabungkan dan analisis data dan analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2010: 9). Menurut Poerwandri (2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya (Moleong, J.L.2002: 3).

Dasar pemikiran yang digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, labolatoris atau eksperimen. Di samping itu, karena peneliti perlu untuk langsung terjun ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif kiranya lebih tepat untuk digunakan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam (Lexy J. Moloong. 2011: 4) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bentuk penelitian kualitatif dapat menekankan hubungan antara peneliti dan informan. Penelitian. Deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas,

keterkaitan antar kegiatan (Nana Syaoidah Sukmadinata, 2011: 73). Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian diri sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang mana menggunakan pengamatan yang dilakukan tanpa pengolahan data dengan angka-angka melainkan dalam hal ini menggunakan hasil pengamatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Pendekatan deskriptif adalah suatu proses penelitian yang memberikan penggambaran serta pemahaman berdasarkan metodologi yang bersifat menyelidiki suatu fenomena sosial yang ada di dalam masyarakat.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan mendeskripsikan suatu masalah. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sehingga dapat memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif. Maka dari itu guna metode penelitian kualitatif dalam rangka mengetahui dan memahami Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Lingkungan di Desa Menjalin Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan kenyataan dalam kehidupan nyata. Serta disebut penelitian lapangan karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipasi dan masyarakat yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena

permasalahan yang diteliti cukup kompleks sehingga perlu dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui tatap muka dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang dianggap sebagai informan dalam penelitian tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Menjalin Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Adapun alasan memilih lokasi tersebut penelitian ini terkait dengan adanya kegiatan penambangan pasir yang terjadi dan dilakukan di Desa Menjalin Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Adapun kegiatan penelitian ini meliputi tahap pelaksanaan sampai penyusunan laporan penelitian, dengan perincian sebagai berikut

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Rencana kegiatan	Bulan/Tahun 2022/2023				
		Juli	Agustus	September	Oktober	November
1.	Pelaksanaan					
	a. Pengumpulan Data Penelitian					
	b. Analisis Data					
2.	Penyusunn Laporan					
	a. Penulisan Laporan					
	b. Sidang Skripsi					

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi pada peneliti.

1. Obyek

Obyek penelitian merupakan apa yang hendak diteliti dalam penelitian menurut Nyoman K. Ratna (2010:135) menyatakan bahwa “Obyek adalah keseluruhan permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian, sebagai bentuk pasif”. Obyek adalah segala sesuatu yang diteliti. Obyek tidak terbatas, meliputi benda-benda, baik konkret maupun abstrak. Obyek dalam penelitian ini adalah dampak kegiatan penambangan pasir

2. Subyek

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang diwawancarai dan diminta informasi oleh pewawancara. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian atau bagian dari populasi untuk mewakili populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah meliputi lokasi penambangan pasir di Desa Menjalin Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak sedangkan populasi manusianya adalah penduduk asli maupun pendatang yang bersangkutan dengan Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kehidupan Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat Di Desa Menjalin Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sugiyono (2013: 225) menyatakan bahwa “Sumber Primer adalah sumber daya yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer merupakan informasi atau hasil kegiatan yang diperoleh atau dilakukan dari hasil wawancara dengan informasi atau narasumber di lapangan yang menjadi sumber data.

Dari penjelasan diatas data primer ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Data Primer

No	Jenis Data	Keterangan
1.	Kegiatan penambangan pasir	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara
2	Dampak positif dan negatif	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (sugiyono, 2013 : 225). Data sekunder dapat di peroleh lewat BPS, departemen atau rektorat jendral terkait, kabupaten dalam angka, monografi kecamatan, monografi desa, laporan tahunan suatu badan, kantor, dinas pemerintahan, surat kabar atau internet dan lain-lain (Susanto, 2006: 136). Data sekunder disini diperoleh dari dokumen, wawancara dan buku-buku berkaitan dengan masalah penelitian.

Data sekunder di sini diperoleh dari dokumen, wawancara dan buku-buku berkaitan dengan masalah penelitian data sekunder ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Data Sekunder

Data Sekunder	Indicator	Sumber Data	Manfaat Data
Karakteristik wilayah	Lingkungan masyarakat	Pemerintah Desa	Membantu untuk dalam mengembangkan masalah penelitian
	Jumlah Penduduk		
	Kepadatan Penduduk		
	Luas wilayah		
	Iklim		

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Untuk mengulkan data agar masalah dapat dipecahkan, dipecahkan, diperlukan penggunaan teknik dan pengumpul data yang tepat.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung langsung suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang di perlukan.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan Sesutu (Hadari Nawawi, 2012 : 101). Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai

penghantar pesan atau informasi dalam komunikasi langsung, kita langsung membujuk lawan bicara kita dan langsung menanyakan apa yang akan ingin di ketahui kepada informan.

c. Teknik studi documenter

Teknik dokumen terkait dengan sumber terakhir, interaksi bermakna antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, interaksi internal dalam diri sendiri, seperti hasil-hasil karya ilmiah maupun nonilmiah, karya seni dan berbagai bentuk catatan harian lainnya (Nyonya K.Ratna, 2010 : 234). Dalam penelitian kualitatif dokumen pada umumnya digunakan sebagai sumber sekunder. Tetapi dalam penelitian tertentu, didalam dokumen merupakan satu-satunya naskah, sehingga dianggap sebagai sumber data utama, maka dokumen menduduki posisi sebagai sumber primer.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Susanto, 2006: 136). Teknik studi documenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, gambar, dan lain-lain. Teknik studi documenter dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku dan lain-lain.

2. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan teknik-teknik pengumpulan data berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut yaitu:

a. Panduan Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diteliti baik langsung maupun tidak langsung, penginderaan secara khusus dengan penuh

perhatian terhadap suatu subjek. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis dan perbuatan, untuk kemudian dilakukan pencatatan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung keadaan yang ada dilapangan. Ketika teknik komunikasi tidak memungkinkan dan peneliti melihat kondisi sebenarnya maka observasi ini sangat bermanfaat.

Teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami dan melihat lebih jauh tentang Dampak Kegiatan Penambangan pasir Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat Di Desa Menjalin Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Melalui observasi ini peneliti dapat melihat secara langsung proses kegiatan-kegiatan pertambangan pasir yang dilakukan oleh penambang di Desa Menjalin, masyarakat setempat maupun pendatang dan data yang ingin diteliti oleh penulis melalui kegiatan observasi ini adalah data pekerja pertambangan, pendapatan pekerja pertambangan dan juga mengenai lingkungan sekitar apakah banyak kerusakan.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (Interviewee). Secara terminologis interview ini juga berarti segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara tatap muka dengan siapa saja yang diperlukan.

Wawancara adalah merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara

dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Dalam teknik ini peneliti mewawancarai subjek-subjek yang bersangkutan seperti Pekerja penambangan pasir, anggota keluarga penambang dan masyarakat setempat, untuk mengetahui bagaimana kegiatan penambangan pasir, apa saja dampak positif dan negatif penambangan pasir terhadap kehidupan ekonomi dan lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam yang merupakan proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan. Peneliti menggunakan wawancara ini agar peneliti dapat menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak dengan petugas wawancara dengan orang yang diwawancarai.

Wawancara yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang objek dan fokus yang diteliti. Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka , yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses perbuktian lewat informasi dan keterangan yang diperoleh dari teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang mengetahui dan memahami tentang

pokok permasalahan seperti yang disebutkan dalam sub bab sebelumnya mengenai subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, dan lainnya.

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan serta buku-buku yang ada.

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Instrumen dalam pengumpulan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah photo dan lampiran hasil wawancara.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam pengumpulan data dimana dokumen atau catatan menjadi subjek penelitian atau variabel penelitian pada tahap ini berita terkait penelitian dikumpulkan, diorganisir. selain melihat judul dan isi berita yang ditampilkan, penulis juga mengamati posisi berita. Sikap rediksional yang bercermin dari pemberitaan, narasumber yang dipilih dan ukuran berita yang ditampilkan. Teknik dokumentasi ini juga digunakan untuk mendukung hasil observasi, penelitian, dan wawancara. Peneliti akan mengambil gambar pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh penambang pasir, mengambil gambar kondisi lingkungan mengambil gambar pada saat wawancara pada setiap responden.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan penelitian karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertimbangkan teknik dimana pengumpul datanya dengan cara berhubungan langsung atau melakukan kontak secara langsung ke sumber data. Sugiyono (2015: 92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif deskriptif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

Dalam teknik pengumpul data, triangulasi diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2014 : 372). Ada juga yang berpendapat triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Zuldafridal, 2012: 95). Disimpulkan dari pendapat ahli tersebut triangulasi adalah teknik pengecekan suatu data yang dapat dilakukan dari berbagai sumber dan cara ataupun suatu dari luar data itu, sebagai pembanding terhadap data satu dengan data yang lainnya. Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dookumen, hasil wawancara hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberkan pandangan yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan untuk memperoleh kebenaran handal.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas yang diperoleh dengan cara mengecek kebenaran data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan kebenaran data-data yang diperoleh dengan menggunakan teknik berbeda. Sebelumnya peneliti mengumpulkan data melalui wawancara yang kemudian dibuktikan dengan observasi agar diperoleh kesamaan data terkait judul penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kelingkungan (interaksi antara mausia dengan lingkungan). Hasil data yang berkaitan dengan pengetahuan masyarakat terhadap bencana banjir serta bagaimana cara mereka menanggapi atau tentang bagaimana kewaspadaan mereka terhadap banjir itu sendiri yang dapat di olah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan hasil jawaban dari para informan atau narasumber. Sementara untuk data yang mengenai hubungan antara pengetahuan masyarakat mengenai bencana banjir dengan kewaspadaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir yang sangat ekstrem yang nantinya akan dideskripsikan menggunakan metode analisis kualitatif. Dengan penyelidikan kejadian yang sudah terjadi atau mengenai pemeriksaan yang teliti dapat diketahui pengelolaan objek wisata berbasis masyarakat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu, teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif. Dalam melakukan analisis selama pengumpulan data di lapangan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan model analisis data Miles dan Humberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus-menerus sampe akhir.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah penyelidikan sesuatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisa data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data, data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi tentang fenomena terkait situasi, kegiatan dan peristiwa baik berupa kata-kata, angka, maupun yang bisa dirasakan. Setelah data terkumpul dilakukan pemilihan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan data dengan proses editing yaitu meneliti kembali data-data yang didapatkan, menyesuaikan apakah data tersebut sudah layak dan dapat dipersiapkan untuk berikutnya.

Tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji. Data dalam penelitian kualitatif ini diperoleh dari berbagai sumber, sehingga teknik analisa data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Menjadi hal yang sulit dalam menggunakan teknik analisis data kualitatif karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Jadi analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber data dan informasi, serta data-data tersebut harus dibenarkan oleh sumber atau informasi lainnya. Maka, ukuran kebenaran dalam penelitian kualitatif adalah kredibilitas sedangkan reabilitas menunjukkan adanya konsistensi yaitu memberikan kesamaan hasil sehingga dapat dipercaya. Salah satu cara agar penelitian ini dapat dipercaya adalah dengan menggunakan triangulasi.

Dalam melakukan analisis selama pengumpulan data di lapangan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan model analisis data Miles dan Humberman yang mengemukakan bahwa aktivitas

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus-menerus sampai akhir. Proses datanya mencakup :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data collection atau pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan memastikan informasi pada *variable of interest* (subjek yang akan dilakukan uji coba), dengan cara yang sistematis yang memungkinkan seseorang dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, uji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Prastowo, 2011:242). Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data dengan demikian merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Pratiwi, 2012:243). Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang terlihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian secara terus menerus saat melakukan penelitian guna untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh. Tujuan melakukan reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

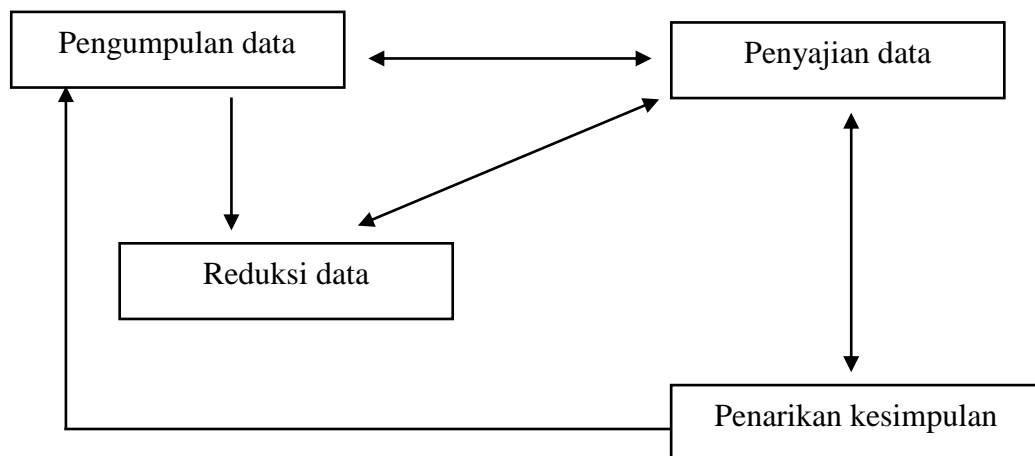
3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah memberikan penyajian data. Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beberapa jenis bentuk penyajian data adalah matriks, grafik, jaringan, bagan dan lain sebagainya yang semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi tersusun dalam suatu bentuk yang padu (Prastowo, 2011:244). Kemudian penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan selanjutnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian Data adalah sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, sementara itu, dalam penjelasan Sugiyono (Prastowo, 2011:250) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kita kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang kita kemukakan adalah kesimpulan yang terpercaya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan

rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.



Gambar 3.1